

## **Pelatihan Akuntansi Dasar Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Purwodadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara**

**Dina Rosmaneliana<sup>1\*</sup>, Nikous Soter Sihombing<sup>2</sup>, Togar Timoteus Gultom<sup>3</sup>, Erbin Sitorus<sup>4</sup>, Monetarist Butar Butar<sup>5</sup>, Nowell Dewantara<sup>6</sup>, Andrian Babtissay Simbolon<sup>7</sup>**

<sup>1</sup>STIE PMCI

<sup>2</sup>Institut Bisnis IT&B

<sup>3</sup>Universitas Prima Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Audi Indonesia,

<sup>5</sup>Universitas Darma Agung

<sup>6,7</sup>Universitas Wirahusada Medan

E-mail: [diviagolan@gmail.com](mailto:diviagolan@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1656>

### **ARTICLE INFO**

#### **Article history**

*Received: 30 Juny 2025*

*Revised: 03 July 2025*

*Accepted: 08 July 2025*

#### **Kata Kunci:**

Akuntansi Dasar, pelatihan, UMKM, Literasi Keuangan, Laporan keuangan

#### **Keywords:**

Basic Accounting, training, MSMEs, Financial Literacy, Financial Reports



### **ABSTRACT**

Pelatihan dasar akuntansi adalah salah satu bentuk langkah strategis untuk meningkatkan keterampilan manajerial para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam hal pengelolaan finansial. Kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi menjadi salah satu hambatan utama yang membuat UMKM tidak bisa menyediakan laporan keuangan yang cukup, sehingga menyulitkan mereka dalam mengambil keputusan bisnis maupun mendapatkan akses pembiayaan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan keuangan para pelaku UMKM melalui pengenalan atas konsep dasar akuntansi, pencatatan transaksi finansial, dan penyusunan laporan sederhana seperti laporan laba rugi dan neraca. Metode pelatihan dilakukan secara interaktif dan aplikatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan dan mendorong mereka untuk mulai melakukan pencatatan keuangan yang lebih teratur dan sistematis. Dengan demikian, pelatihan dasar akuntansi terbukti efektif dalam memperkuat kapasitas pelaku UMKM menuju usaha yang lebih kompetitif dan berkelanjutan.

Basic accounting training is one of the strategic steps to enhance the managerial skills of Micro, Small, and Medium Enterprises (SMEs), especially in financial management. A lack of understanding of basic accounting principles is one of the main obstacles preventing SMEs from providing sufficient financial reports, which complicates their business decision-making and access to financing. The goal of this training is to improve the financial knowledge of SME actors through the introduction of basic accounting concepts, recording financial transactions, and preparing simple reports such as income statements and balance sheets. The training method is conducted interactively and applicatively using a case study approach. Evaluation results show that this training significantly increased participants' understanding and encouraged them to start keeping better financial records. Thus, basic accounting training has proven effective in strengthening the capacity of MSME actors towards more competitive and sustainable businesses.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite**Dina Rosmaneliana et al (2025). Pelatihan Akuntansi Dasar Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Purwodadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara , 4(1) 834-837 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1656>

## PENDAHULUAN

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ialah sebuah usaha yang berjalan di beragam bidang usaha yaitu, usaha perdagangan, usaha pertambangan, usaha industri, usaha jasa pendidikan, real estate dan lain-lain(Onny & Natal, 2019).

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah, secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan maupun penurunan terhadap jumlah kemiskinan di daerah tersebut. Semakin bagus kondisi ekonomi di sebuah wilayah, maka akan semakin rendah pula tingkat pengangguran yang dimiliki oleh wilayah tersebut, dan pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kemiskinan(Effendi, 2024). UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran. Oleh karena itu, keberhasilan UMKM mampu meningkatkan perekonomian Indonesia. Namun, banyak pelaku UMKM yang masih menjalankan usahanya secara informal, termasuk dalam hal pencatatan keuangan. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, lebih dari 70% UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang sistematis.

Salah satu penyebab lemahnya pencatatan keuangan adalah rendahnya pemahaman terhadap akuntansi dasar . Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui Akuntansi(Hakiki et al., 2020). Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Persoalan di UMKM lazimnya muncul akibat kegagalan mengelola dana(Penti Kurniawati et al., 2018). Berkembangnya UMKM tidak terlepas dari kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola dan membukukan keuangannya(Eugenia et al., 2024). Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya. Akuntansi yang diperlukan pada UMKM meliputi pencatatan dan pelaporan keuangan. Melalui pencatatan dan pelaporan keuangan dapat mengetahui posisi keuangan usaha(Kresnawati, Herlyaminda et al., 2025).

Tanpa pencatatan yang baik, UMKM sulit menilai kinerja usahanya secara objektif, mengakses pembiayaan, atau mengambil keputusan bisnis yang tepat. Oleh karena itu, pelatihan akuntansi dasar menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha yang berkelanjutan.

Pelatihan Akuntansi Dasar Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Purwodadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara memiliki tujuan, antara lain:

1. Menambah pengetahuan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
2. Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat melakukan pencatatat transaksi keuangan usaha dengan baik
3. Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat mengelola keuangan usaha

## METODE

Pelaksanaan pelatihan selama 1 hari yang dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 17 Juni 2025 yang dimulai dari jam 13.30 wib di Kantor Desa Purwodadi. Kegiatan pelatihan masyarakat dilaksanakan dengan memberikan ceramah tentang Akuntansi Dasar. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi(Wyati Saddewisasi et al., 2022).

Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah):

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan dalam mengikuti pelatihan tentang dasar-dasar akuntansi, Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang manfaat akuntansi untuk mengembangkan usahanya.

Langkah 2 (Metode Tutorial):

Peserta pelatihan diberikan materi tentang dasar-dasar akuntansi dan pencatatan Transaksi keuangan sederhana

Langkah 3 (Metode Diskusi):

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan dasar-dasar akuntansi dan penerapannya dalam pencatatan transaksi keuangan dan pengembangan usahanya.

Pelatihan ini menggunakan komunikasi dua arah, sehingga peserta dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan akuntansi kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dilaksanakan secara informal dengan sistematis dan terstruktur. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta pelatihan yang merupakan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Purwodadi. Pelatihan ini diikuti oleh 45 peserta dengan berbagai jenis usaha, antara lain usaha dagang dan usaha jasa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan akuntansi Dasar kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Purwodadi ini dilakukan melalui kegiatan pendampingan terkait dengan proses pencatatan/akuntansi keuangan UMKM dari mulai proses penyiapan dokumen sumber sampai dengan penyusunan laporan keuangan sederhana UMKM. Selanjutnya, dalam tahap implementasi pendampingan dilaksanakan juga kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menjamin bahwa implementasi pembukuan/akuntansi yang dijalankan pelaku UMKM sudah sesuai dengan luaran kegiatan pelatihan ini.



Gambar 1. Kata sambutan dari Ketua PKK Desa Purwodadi



Gambar 2. Kata Sambutan dari Ketua DPW ISRI



Gambar 3. Foto bersama DPW ISRI SUMUT, Kepala Desa, Ketua Pkk, Peserta Pelatihan



Gambar 4. Pemateri Ibu Dina Rosmaneliana, S.E,M.Si

### KESIMPULAN

Pelatihan akuntansi kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat menambah pengetahuan pelaku usaha sehingga mampu melakukan proses pencatatan sampai dengan penyusunan laporan keuangan sederhana. Tanpa pencatatan yang baik, UMKM sulit menilai kinerja usahanya secara

objektif, mengakses pembiayaan, atau mengambil keputusan bisnis yang tepat. Oleh karena itu, pelatihan akuntansi dasar menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha yang berkelanjutan.

Pelatihan akuntansi dasar memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan dan kapasitas manajerial pelaku UMKM. Pemahaman akuntansi tidak hanya membantu pencatatan, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Ke depan, pelatihan lanjutan dan pendampingan berkala sangat dianjurkan untuk memastikan penerapan yang konsisten dan berkelanjutan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Secara khusus, ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Pimpinan dan seluruh jajaran perangkat Desa Purwodadi, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan.
2. Masyarakat dan peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti setiap sesi kegiatan.
3. Pimpinan STIE PMCI, Institut Bisnis IT&B, Universitas Prima Indonesia, Universitas AUDI indonesia Medan, Universitas Darma Agung dan Universitas Wira Husada yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini.
4. Rekan-rekan tim pelaksana yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi sehingga kegiatan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, B. (2024). Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Melalui Penguatan Literasi Akuntansi Keuangan. *NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8–13. <https://doi.org/10.30984/nyiur.v4i1.806>
- Eugenia, R., Rizki, A., Ferosiana, L., Muyassaroh, & Nofryantie. (2024). *Pelatihan Akuntansi Dasar bagi Usaha Mikro Kecil Menengah Upaya Mengurangi Risiko Kerugian di Kelurahan Kadu Agung*. 2, 32–45.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Kresnawati, Herlyaminda, E., Hanila, S., Rahayu, H. R., & Lubis, W. R. (2025). *Pelatihan Akuntansi Sederhana Bagi Umkm Di Kecamatan Taba Penanjung*. 4(1), 35–42.
- Onny, S. A., & Natal, I. (2019). *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan*. 4, 1–19.
- Penti Kurniawati, E., Ika Nugroho, P., & Chandra Arifin, dan. (2018). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jmk*, 10(2), 1–10.
- Wyati Saddewisasi, Djoko Santoso, & Indarto. (2022). PENGENALAN DASAR-DASAR AKUNTANSI SEBAGAI ALAT BANTU MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN (Usaha Mikro Kecil Menengah/ UMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 2(1), 55–62. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v2i1.175>